

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi atau hubungan antara variabel dalam sebuah populasi. Penelitian kuantitatif merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2017). Penelitian ini meneliti tentang faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di wilayah Puskesmas Kemalo Abung.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan didalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang di sebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di wilayah Puskesmas Kemalo Abung.

#### B. Variabel Penelitian

Variabel adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Mudjijah, Khalid, & Astuti, 2019)

##### 1. Variabel *Dependen*

Variabel *Dependen* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel *independen* , disebut juga variabel tergantung atau variabel terkait (Mudjijah, Khalid, & Astuti, 2019). Pada penelitian ini yang merupakan variabel *dependen* adalah pemberian ASI Eksklusif.

##### 2. Variabel *independen*

Variabel *independen* yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau disebut juga variabel penyebab dan variabel bebas (Mudjijah,

Khalid, & Astuti, 2019). Pada penelitian ini variabel *independen* adalah pengetahuan, sikap, ketersediaan, fasilitas, durasi kerja, dukungan suami, dan dukungan tenaga kesehatan.

### C. Definisi Operasional

Menurut (Hufron, Cato, & Maulana, 2022) definisi operasional sangat diperlukan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta perkembangan instrumen (alat ukur) adapun dalam penelitian ini variabel yang didefinisikan secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengertian	Pengetahuan Yang ibu miliki tentang hal-hal yang berhubungan dengan ASI Eksklusif	Kuesioner	Checklist	1 : baik >50% 2: kurang baik <50% Sumber: Budiman dan Riyanto	Ordinal
Sikap	Sikap ibu bekerja secara individu dalam menanggapi ASI Eksklusif	Kuesioner	Checklist	1: mendukung (skor > mean/ median) 2: kurang mendukung (skor < Median) (wawan, 2011) Kategori didasarkan dari hasil ujian normalitas data, bila data ditanyakan normal maka menggunakan mean, bila data tidak normal maka menggunakan median. Yunita (2017).	Ordinal

Ketersediaan Fasilitas	Keberadaan Sarana di tempat kerja dan sarana pribadi untuk menunjang pemberian ASI Eksklusif	kuesioner	Checklist	1:tersedia(skor> mean/median) 2:tidak tersedia (skor< mean/median) (Ekawati,2017) Kategori didasarkan dari hasil uji normalitas data ,bila data dinyatakan normal maka menggunakan mean,bila data dinyatakan tidak normal maka menggunakan median)	Ordinal
Durasi Bekerja	Waktu untuk melakukan pekerjaan,dapat dilaksanakan siang dan/malam hari termasuk jam istirahat	Kuesioner	Checklist	1:<8 jam/hari 2:>8 jam/hari (UU Ketenagakerjaan)	Ordinal
Dukungan Suami	Persepsi ibu mengenai dukungan suami dalam memberi ASI Eksklusif	Kuesioner	Checklist	1;mendukung (skor> mean/median) 2:kurang mendukung(skor <mean /median (wawan,2010) (kategori didasarkan dari hasil uji normalitas data,bila data dinyatakan normal maka menggunakan mean/bila data dinyatakan tidak normal maka menggunakan median )	Ordinal
Dukungan Tenaga Kesehatan	Persepsi ibu mengenai dukungan tenaga kesehatan dalam memberi ASI Eksklusif	kuesioner	Checklist	1:mendukung (skor> mean/median) 2:kurang mendukung (skor< mean/median) (wawan,2010)	Ordinal

				(kategori didasarkan dari hasil uji normalitas data, bila data dinyatakan normal maka menggunakan mean, bila data dinyatakan tidak normal maka menggunakan median)	
Pemberian ASI Eksklusif	Perilaku ibu dalam memberikan ASI saja pada bayi mulai saat lahir sampai bayi berusia 6 bulan tanpa diberikan makanan atau minuman lain kecuali; obat, vitamin, dan mineral tetes	Kuesioner	Checklist	1:ya 2:tidak	Nomonal

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Suriani, Risnita, & Jailani, 2023). Sesuai dengan tujuan yang ingin di capai, populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 0-6 bulan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kemalo Abung sebanyak 204 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh popuasi (Mardianto, Darwis, & Suhartatik, 2023). Berdasarkan rumus lemeshow, dalam sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus Lemeshow

$$n = \frac{z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal

z = nilai standar dari distribusi normal sesuai tingkat kepercayaan yang diinginkan (95%)

p = proporsi populasi yang memiliki karakteristik tertentu

d = tingkat ketelitian

maka :

$$n = \frac{z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 = 97 \text{ responden}$$

### 3. Teknik sampling

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, diperoleh 97 sampel, saat penelitian terdapat kemungkinan akan ada sampel yang drop out, sehingga sampel ditambah 10% menjadi 107 sampel. Pengambilan jumlah sampel setiap wilayah dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*, pengambilan sampel secara perproorsi pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditemukan seimbang atau sbandingan dalam masing-masing wilayah (Suriani, Risnita, & Jailani, 2023). Besar atau jumlah pembagian sampel dihitung dalam rumus sugiyono (2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{X}{N} \times N1$$

Keterangan:

$n$  : jumlah sampel di setiap desa

$N$  : jumlah seluruh populasi ibu bekerja di wilayah puskesmas kemalo abung

$X$  : jumlah populasi ibu bekerja di setiap desa

$N_1$  : jumlah sampel yang dibutuhkan.

a. Desa Kemalo Abung

$$n = 26/204 \times 107 = 14 \text{ orang}$$

b. Desa Trimodadi

$$n = 45/204 \times 107 = 23 \text{ orang}$$

c. Desa Sinar Ogan

$$n = 66/204 \times 107 = 35 \text{ orang}$$

d. Desa Cabang Empat

$$n = 28/204 \times 107 = 15 \text{ orang}$$

e. Desa Cabang Abung Raya

$$n = 21/204 \times 107 = 11 \text{ orang}$$

f. Desa Gilih Suka Negri

$$n = 18/204 \times 107 = 9 \text{ orang}$$

#### 4. Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan
- 2) Ibu menyusui yang bekerja
- 3) Tercatat sebagai desa wilayah kerja Puskesmas Kemalo Abung

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang menderita kanker payudara
- 2) Single parent
- 3) Bayi yang memiliki indikasi medis sehingga tidak bisa diberi ASI Eksklusif

### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kemalo Abung. Waktu penelitian bulan Desember 2023.

### **F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan metode wawancara berstruktur dan daftar pertanyaan. Serta kuesioner bersifat tertutup yaitu responden menjawab dan memberi tanda pada alternatif jawaban yang dipilih (Sugiyono,2017). Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kuesioner, pedoman wawancara terbuka dan format penjarangan data tidak perlu dilakukan uji validitas dan reabilitasnya (Setiadi, 2013). Kuesioner adalah salah satu alat pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara membagikan atau mengedarkan suatu daftar pertanyaankuesioner tipe pilihan yaitu meminta responden untuk memilih satu jawaban dari sejumlah pilihan yang disediakan oleh peneliti (Setiadi, 2013). Alat atau instrumen penelitian untuk mengukur atau mengumpulkan data masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi responden atau hal-hal yang responden ketahui. Kuesioner ini saya ambil dari Risti Prawita Sari.

#### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data yang

digunakan yaitu menggunakan data primer maupun data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung seperti saat responden mengisi kuesioner wawancara maupun observasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden (Nursalam, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah ibu bekerja yang menyusui, diwilayah kerja Puskesmas Kemalo Abung. Pada penelitian ini dilakukan disaat posyandu di desa Kemalo Abung, Trimodadi, Sinar Ogan, Cabang Empat, Cabang Abung Raya, dan Gilih Suka Negri. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa bagian yaitu:

a. Kuesioner Pengetahuan

Pertanyaan mengenai pengetahuan tentang pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja.

b. Kuesioner Ketersediaan fasilitas

Pertanyaan mengenai ketersediaan fasilitas terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja.

c. Kuesioner Sikap

Pertanyaan mengenai sikap terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja.

d. Kuesioner Dukungan suami

Pertanyaan mengenai dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja.

e. Kuesioner Dukungan tenaga kesehatan

Pertanyaan mengenai dukungan tenaga kesehatan terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja.

f. Kuesioner Durasi Bekerja

Pertanyaan mengenai lama waktu bekerja terhadap pemberian ASI Eksklusif.

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Lukman, Setiani, & Agustiani, 2022). Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas terhadap kuesioner adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur, sehingga dapat diketahui kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur. Untuk mengetahui kuesioner valid, maka perlu di uji dengan uji korelasi *pearsson product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi setiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel artinya variabel valid. Apabila  $r$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $r$  tabel artinya tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan cara menyebar kuesioner pada 20 orang responden di desa kemalo abung, teknik kolerasi yang dipakai adalah teknik kolerasi “*product moment*” dengan bantuan program komputer. Pernyataan di nyatakan valid jika memiliki nilai  $r$  hitung  $>0,444$ .

Tabel 3.2

Hadil uji validitas

No	Variabel	Jumlah soal	Jumlah soal Valid	Jumlah soal Tidak valid
1	Pengetahuan	10	8	2
2	Sikap	6	6	-
3	Ketersediaan fasilitas	7	6	1
4	Dukungan suami	10	8	2
5	Dukungan tenaga kesehatan	10	8	2

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsisten jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 20 responden di desa Kemalo Abung. Penelitian melakukan uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach*. Untuk mengetahui reliabilitas suatu pertanyaan yaitu dengan membandingkan nilai r-hasil (*alpha cronbach*) dengan r-tabel. Kuesioner dikatakan reliable jika nilai alpha  $> 0,6$  (sujarweni,2016).

Table 3.3

Hasil uji realibilitas

No	Variabel	Nilai alpha	Keterangan
1	Pengetahuan	0,778	Reliable
2	Sikap	0,720	Reliable
3	Ketersediaan fasilitas	0,785	Reliable
4	Dukungan suami	0,770	Reliable
5	Dukungan tenaga kesehatan	0,724	Reliable

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Hasil data yang didapat melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. hal ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan informasi pengisian kuesioner, sehingga dilakukan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner.

#### b. *Scoring dan coding*

Setelah semua kuesioner disunting, selanjutnya dilakukan pemberian skor atau *scoring* pada masing-masing item kuesioner. lalu dilakukan pengodean atau *coding* yang mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *coding* dilakukan pada beberapa variabel dalam penelitian ini yaitu:

#### (1) Pengetahuan

- a) Pernyataan *favorable*: responden menjawab pilihan “benar” skor 1 dan responden menjawab pilihan “salah” skor 0
  - b) Pernyataan *unfavorable* : responden menjawab pilihan “benar” skor 0 dan responden menjawab pilihan “salah” 1
  - c) Setelah pengolahan data maka kategori baik diberi kode : 1, kurang baik diberi kode : 2.
- (2) Sikap
- a) Pemberian skor pernyataan *favorable* yaitu : sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, netral = 3, setuju = 4, sangat setuju = 5
  - b) Pemberian skor pernyataan *unfavorable* yaitu : sangat tidak setuju = 5, tidak setuju = 4, netral = 3, setuju = 2, sangat setuju = 1
  - c) Setelah pengolahan data maka kategori mendukung diberi kode : 1, kurang mendukung diberi kode : 2
- (3) Ketersediaan fasilitas
- a) Responden menjawab pilihan “ya” skor 1 dan responden menjawab “tidak” skor 0
  - b) Setelah pengolahan data maka kategori tersedia diberi kode : 1, tidak tersedia diberi kode : 2
- (4) Durasi kerja
- Setelah pengolahan data maka kategori <8jam/hari diberi kode : 1, >8jam/hari diberi kode : 2
- (5) Dukungan suami
- a) Pemberian skor pernyataan *favorable* yaitu:sangat tidak setuju+1, tidak setuju = 2, netral = 3, setuju = 4, sangat setuju=5
  - b) Pemberian skor pernyataan *unfavorable* yaitu:sangat tidak setuju = 5, tidak setuju = 4, netral = 3, setuju = 2, sangat setuju = 1

c) Setelah pengolahan data maka kategori mendukung diberi kode:1, kurang mendukung diberi kode:2

(6) Dukungan tenaga kesehatan

a) Pemberian skor pernyataan favorable yaitu:sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, netral = 3, setuju = 4, sangat setuju=5

b) Pemberian skor unfavorable yaitu:sangat tidak setuju=5, tidak setuju = 4, netral = 3, setuju = 2, sangat setuju = 1

c) Setelah pengolahan data maka kategori mendukung diberi kode :1, tidak mendukung diberi kode : 2

(7) Pemberian ASI Eksklusif

Setelah pengolahan data maka kategori ASI Eksklusif diberi kode :1, tidak memberi ASI Eksklusif diberi kode :2

*c. Data entry*

Setelah dilakukan pengkodean,maka data responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer sesuai kategori masing-masing yaitu pengetahuan,sikap,ketersediaan fasilitas,durasi kerja,dukungan suami,dukungan tenaga kesehatan,dan perilaku pemberian ASI eksklusif.

*d. Cleaning*

Apabila semua data dan setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, dilakukan pembetulan atau koreksi.

*e. Tabulating*

Menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi menurut pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas, durasi bekerja, dukungan suami, dan dukungan tenaga kesehatan.

## 2. Analisa Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Setiyono, Susanto, & Purwantiningrum, 2023). Bentuk analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan persentase pemberian ASI eksklusif dan faktor-faktor yang berperan seperti: tingkat pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas, durasi kerja, dukungan suami, dan dukungan tenaga kesehatan. Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{X}{N} \times 100$$

keterangan :

P= presentase

X= Jumlah kejadian pada responden

N= jumlah seluruh responden

### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yaitu diduga berhubungan atau berkorelasi (Setiyono, Susanto, & Purwantiningrum, 2023). Analisis bivariat juga memberikan hasil mengenai pembuktian hipotesis yang diajukan. Analisis data bivariat dilakukan dengan menggunakan program SPSS, untuk membuktikan adanya hubungan antar variabel tersebut di uji statistik Chi-square. Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Semua variabel yang diuji berbentuk kategorik.

## I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut :

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian sertamemiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*).

### 2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

### 3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

### 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bennanfaat semaksimal

mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*).

## **J. Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian yang telah dilakukan dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

### **1. Tahap Awal**

Langkah awal dalam penelitian ini adalah pengajuan judul skripsi, selanjutnya seminar proposal skripsi dan perbaikan atau revisi sesuai hasil seminar. Kemudian meminta surat ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu untuk selanjutnya melakukan proses perijinan kepada Kepala Puskesmas Kemalo Abung. Kemudian peneliti menunjukkan surat izin studi pendahulu ke Puskesmas Kemalo Abung, melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Kemalo Abung, dan menyusun skripsi dan konsultasi pembimbing.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Melakukan uji validitas
- b. Mengajukan izin peneliti di puskesmas kemalo abung
- c. Melakukan koordinasi dengan kader untuk memperoleh data tentang responden, alamat, serta memperkirakan kehadiran calon responden untuk datang ke posyandu
- d. Mempersiapkan alat dan bahan
- e. Mempersiapkan kuesioner
- f. Sesuai dengan jadwal masing-masing posyandu yang diperoleh melalui kader posyandu
- g. Melakukan wawancara dan observasi kepada responden
- h. Membagikan informed consent
- i. Bagikan kuesioner kepada responden

- j. Berikan waktu kepada responden selama 10 menit untuk mengisi kuesioner
- k. Ambil kembali kuesioner yang sudah selesai di isi
- l. Mengolah dan menganalisis data

### 3. Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dihubungkan dengan teori-teori terkait.
- b. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian pendadaran dan perbaikan atau revisi sesuai hasil ujian pendadaran.
- c. Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.